



**Dony Ariyus, M.Kom**  
Praktisi Sosial Media Marketing  
Kaprosdi Teknik Komputer  
Universitas Amikom

Di era serba digital ini, pemasaran lewat media digital memang sangat penting. Penumpang taksi atau bus di jalan, kini sudah tidak mengarahkan perhatiannya ke papan-papan iklan di pinggir jalan lagi. Mereka cenderung fokus menggunakan ponsel pintarnya untuk mengakses berbagai informasi yang tersedia di internet. Pemasaran tradisional sudah tak lagi efektif bagi pasar yang sebagian besarnya sudah beralih ke teknologi komunikasi terkini. Survei yang dilakukan Mondo

# Video Pendek Sarana Promosi Efektif



menyatakan sebanyak 76% responden menjadikan video marketing sebagai prioritas utama di 2020 tentu di tahun 2021 angka ini akan selalu bertambah. Salah satu di antaranya yang saat ini sedang naik daun adalah promosi melalui platform pembuatan video pendek. Seperti TikTok, Snackvideo, Instagram, Likee, Reels dan seka yang youtube sudah resmi meluncurkan versi video pendek mereka yang diberi nama Shorts. Video pendek sekarang merupakan tren bagi kaum muda, sebatas hiburan, mencari informasi tentang pariwisata, kuliner dan sebagainya. Kesempatan dan peluang ini sudah banyak di manfaatkan oleh para pengusaha disegala bidang, karena pasar yang cukup besar tanpa batas waktu dan ruang. Ternyata TikTok memiliki alasan mengapa platformnya berisikan video-video yang panjangnya hanya 15 detik dan sekarang sudah bisa sampai 3 menit.

Ini dikarenakan temuan riset yang mengatakan Gen Z yang masuk sasaran TikTok mempunyai waktu memperhatikan selama 8 detik saja. 8 detik pertama dari video merupakan kunci video tersebut akan di tonton lebih lama, jika 8 detik tersebut merupakan menampilkan hal-hal yang menarik dan sesuai dengan minat penontonya. Jadi ini merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh para influencer untuk mendapatkan penonton lebih banyak. Para influencer merupakan komunitas daring yang mempunyai banyak followers dan mempunyai pengaruh besar pada audience yang bisa memperkenalkan produk dan jasa lewat video kreatif mereka. Karena powerfullnya influencer saat ini, maka influencer adalah sarana efektif sebagai sarana promosi. Influencer marketing dinilai akan tetap jadi trend hingga tahun tahun kedepan. Namun, banyak keluhan

dari para pebisnis yang sudah melakukan promosi online besar besaran hingga menggunakan jasa influencer. Namun, tidak mengalami kenaikan penjualan yang signifikan. Mungkin inilah penyebabnya: Mengendorse Influencer yang Tidak Tepat Mengendorse influencer dengan Followers yang sangat banyak sekalipun tidak menjamin produk kita laris manis, jika kita tidak menganalisis akun influencer itu terlebih dahulu. Pertama, apakah produk anda itu? Misalnya jika produk anda adalah barang-barang kosmetik maka carilah influencer yang kontennya adalah kecantikan. Jika produk anda adalah baju perempuan dan anda malah mengendorse influencer tentang politik, maka tidak heran kalau kenaikan penjualan tidak signifikan. Kedua, mintalah insight dari akun influencer tersebut. Lihatlah berapa rentang usia followers aktifnya, rata-rata jenis kelamin, letak geografis,

impressiannya, hari apa dan jam berapa orang paling banyak berinteraksi dengan akunnya. Hal ini harus dilakukan untuk memakamkan produk anda mencapai orang-orang yang tepat. Pelanggaran Akun Medsos kurang Optimal. Memilih toko online baru biasanya tidak akan lupa membuat akun di media sosial seperti Instagram, TikTok, Twitter, Facebook dan lainnya. Masalahnya adalah, akun ini tidak dirawat sehingga follower-nya sedikit, tidak rapi, dan yang paling fatal adalah tidak konsisten memposting sesuatu di akun jualan tersebut. Akun dengan jumlah post yang banyak dan engagement yang tinggi (seperti like, share dan komen) akan terasa lebih dipercaya bagi calon pembelinya. Anda harus menjadwalkan posting yang konsisten, melakukan promosi akun, menggandeng influencer, dan lain-lain. Jangan lupa untuk mepercantik feed/ tatanan

tampilan foto dan video sosmed anda, dengan memakai palet warna yang sama di setiap postnya, foto dan video yang aesthetic (ujar anak zaman sekarang), dan menaruh deskripsi yang rapi dan mudah dipahami. Beri testimoni untuk membuat calon pembeli semakin percaya, apalagi jika anda punya testimoni dari influencer-influencer terkenal. Sertakan nomor whatsapp, line, telegram dan lainnya agar calon pembeli punya banyak opsi untuk menghubungi anda. Jika lama dalam menjawab, kemungkinan anda akan kehilangan calon pembeli sangat besar. Maka dari itu harus selalu pantau whatsapp, dm instagram, line dan lain nya sesering mungkin. Jika anda tidak punya banyak waktu untuk itu, sewalah minimal 1 cs untuk membalas semua chat dari calon pelanggan. (\*)

## Pegawai

yang bekerja sama untuk menindaklanjuti pengaduan masyarakat atas dugaan suap yang melibatkan pegawai DJP, Pengaduan masyarakat atas dugaan suap tersebut terjadi pada tahun 2020 awal, yang kemudian dilakukan tindakan oleh unit kepatuhan internal Kemenkeu dan KPK," ujar Menkeu dalam jumpa pers secara virtual, kemarin. Sri Mulyani menegaskan, Kemenkeu tidak mentoleransi terhadap tindakan korupsi serta pelanggaran kode etik yang dilakukan seluruh atau oleh siapapun di lingkungan pegawai Kemenkeu. Dugaan suap yang melibatkan pegawai DJP ini, katanya, merupakan pengkhianatan dan telah melukai perasaan dari seluruh pegawai baik di DJP maupun seluruh ja-

jaran Kemenkeu. Ditambahkan Menkeu, saat ini DJP juga sedang melakukan penelitian terhadap wajib pajak yang diduga terkait dan apabila terdapat bukti kekurangan pembayaran pajak, DJP akan menindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. Lebih lanjut dikatakan Sri Mulyani, Kementerian Keuangan akan terus bekerja sama dengan KPK di dalam melakukan upaya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penerimaan negara dari perpajakan maupun sumber-sumber penerimaan lain yang diatur oleh undang-undang. Selain itu juga bekerja sama dengan KPK untuk melakukan pencegahan tindak pidana korupsi di lingkungan

Kementerian Keuangan. Menkeu juga meminta seluruh wajib pajak, kuasa wajib pajak serta konsultan pajak agar ikut menjaga integritas DJP dengan tidak menjanjikan atau berupaya memberikan imbalan atau hadiah atau sogokan kepada pegawai DJP. "Cara seperti itu merusak tidak hanya Direktorat Jenderal Pajak atau individu, namun langkah-langkah seperti itu merusak pondasi negara kita," tegas Sri Mulyani. Wakil Ketua KPK Alexander Marwata membenarkan pihaknya sedang melakukan penyidikan kasus dugaan suap pajak di Ditjen Pajak Kemenkeu. Namun, KPK belum mau mengumumkan tersangkanya. (Lmg)-d

## Juli

Pada tahun ini, pihaknya masih menerapkan fleksibilitas untuk pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang mana dapat digunakan untuk mempersiapkan pembelajaran tatap muka. "Jadi Dana BOS bisa digunakan untuk memenuhi daftar periksa pembelajaran tatap muka. Sekarang harus sudah dimulai, ketika vaksinasi sudah bergulir pasti sekolah didorong untuk membuka sekolah," kata Mendikbud. Ditambahkan, penggunaan Dana BOS memberikan keleluasaan pada kepala sekolah untuk menentukan apa yang terpenting dan dibutuhkan oleh sekolah, terutama di tengah pandemi Covid-19. Pihaknya juga memastikan bahwa bantuan kuota internet hanya

berlangsung hingga Mei 2021, karena pembelajaran tatap muka akan segera dilakukan pada tahun ajaran baru. Sebelumnya, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I Gusti Ayu Bintang Darmawati Puspayoga mengingatkan agar pembelajaran tatap muka yang direncanakan mulai Juli 2021 dipastikan harus aman bagi anak-anak agar tidak terpapar Covid-19. Bintang mengatakan, pihaknya tengah berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin keamanan anak-anak yang akan mengikuti sekolah tatap muka. "Yang jadi perhatian kita juga bukan hanya dari sisi pendidikan, apalagi sekolah akan tatap muka. Maka ini yang harus kita siapkan," ujar Bintang.

Ditekankan, anak-anak Indonesia merupakan generasi penerus bangsa yang harus dilindungi, terutama di masa pandemi. "Pendidikan penting, tapi kesehatan juga penting," tegasnya. Bintang menjelaskan adanya tren klaster Covid-19 keluarga sejak September 2020 membuat Kemen PPPA diberi mandat khusus membuat protokol kesehatan keluarga. Sebab menurutnya, meski seseorang di dalam rumah bukan berarti dia aman dari penyebaran Covid-19. Penyebaran virus tersebut di dalam rumah patut diwaspadai. Apalagi jika terdapat anak-anak di dalam rumah itu. "Maka protokol itu juga harus kita terapkan. Bagaimana keluarga bisa memutuskan mata rantai Covid-19," ujarnya. (Ant)-f

## Hujan

Menurut Reni, hujan es masih berpotensi terjadi pada musim hujan dan juga pada saat pancaroba. Hujan es ini sifatnya sangat lokal (radius 2 km) yang disebabkan oleh pertumbuhan awan cumulonimbus (cb) lebih dari 10 km. Menurut Reni, ke depan potensi hujan es masih berpeluang terjadi hingga berakhirnya masa pancaroba atau April 2021. Hujan es itu dapat terjadi di wilayah subtropis maupun tropis, jadi bisa terjadi di wilayah perkotaan maupun di dataran tinggi. Karena yang terpenting di wilayah tersebut tumbuh awan cumulonimbus. Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Sleman, Etik Setyaningrum MSI saat mendampingi Reni menjelaskan, berdasarkan hasil pengamatan radar cuaca BMKG pada Rabu (3/3) siang sekitar pukul 12.15 WIB di beberapa tempat di DIY terutama di bagian utara dan tengah terdapat kumpulan awan konvektif Cumulonimbus (Cb) yang berpotensi menghasilkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dis-

ertai petir dan angin kencang. Menyikapi hal itu BMKG langsung menindaklanjuti dengan dikeluarkan peringatan dini cuaca ekstrem. Sementara itu Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Daerah (BPBD) Biwara Yuswantana mengatakan pihaknya terus melakukan inventarisasi data dampak hujan lebat disertai angin kencang yang mengguuyur hampir di seluruh wilayah DIY pada Rabu (3/3) sekitar pukul 12.15 WIB. Dengan kejadian ini, pihaknya meminta semua pihak harus semakin waspada dengan kondisi cuaca beberapa hari ke depan ini. "Kita terus lakukan pengumpulan data baik laporan hujan es, dampak pohon tumbang, dampak bangunan dan peningkatan debit Sungai Buntung Kricak. Gambaran lengkapnya saya masih menunggu laporan situasi terkini yang terus akan di-update Pusdalop BPBD DIY dan kami minta agar semuanya meningkatkan kewaspadaan," kata Biwara di Kompleks Kepatihan, Rabu (3/3).

Biwara menegaskan disamping meningkatkan kewaspadaan, masyarakat pun diminta berhati-hati terhadap hal-hal yang rentan terhadap kemungkinan terkena hujan lebat dan angin yang bisa menimbulkan dampak negatif. Contohnya apabila terjadi hujan es, maka diminta segera menghindari, mencari tempat berlindung dan menyelamatkan diri. "Laporan hujan es yang masuk terjadi di Jogoyudan, Jl C Simanjuntak, Girikerto Turi, Murangan Triharjo Sleman, daerah UGM dan Jetis Yogyakarta. Untuk pohon tumbang dilaporkan ada di Pakualaman, Kantong Merdikorejo Tempel Sleman, Kompleks Kepatihan serta Randsungong Donokerto Turi. Dampak bangunan terjadi di atap eternit DPRD DIY, dua rumah di Randsungong Donokerto Turi, empat kandang kelompok Turi Sleman, warung di Taman Kuliner Pakualaman maupun Gedung Yayasan Bakti Sosial Tegaltirto Berbah Sleman. Selain itu, terjadi peningkatan debit Sungai Buntung Kricak," tuturnya. (Dev/Ria/Ira/Awh)-d

## Teologi

berarti daya resap tanah sudah hilang, sungai dan saluran tidak berfungsi optimal. Hilangnya resapan tanah, rusaknya sungai dan tidak memadainya saluran drainase mengindikasikan bahwa manusia sudah merusak alam. Mulai membat hutan, mengurangi ruang hijau dan tanah resapan hingga pembangunan fisik yang tidak memperhitungkan daya dukung lingkungan, dan sebagainya. Semua perbuatan ini jelas melanggar hukum Allah. Maka yang terjadi adalah alam tidak mau bersahabat dengan kita. Ini bukan hukuman, namun konsekuensi logis. Modernisasi nampaknya telah membuat buta tuli sebagian besar manusia. Disangka pembangunan ekonomi adalah penumpukkan kapital dengan menguras sumberdaya alam. Padahal jika dibalik, alam dirawat dan diambil se-cukupnya, maka tidak saja akan sejahtera lahir, namun juga batinnya. Dalam bahasa Alquran manusia disebut sebagai *khalifatullah* yang merawat alam. Kalau ego kesadaran manusia

hanya sebagai *ana-insan* (aku manusia). Maka ketika ia melihat seekor semut atau sehelai rumput, ia hanya akan memperlakukan sebagai semut, atau bisa juga ia bunuh atau diinjak-injak. Demikian pula kalau ia naik pangkat sampai ke tataran *ana-abdullah* (aku hamba Allah), maka ia masih akan banyak berhitung untung rugi untuk memperlakukan semut atau rumput. Kalau memperlakukan semut dan rumput secara baik akan menguntungkan dirinya atau mendapat pahala, maka ia akan memperlakukannya dengan baik. Kalau ia sudah sampai tataran *khalifatullah*, orang yang diserahi tugas Allah untuk merawat alam, maka ia akan memperlakukan semut atau rumput sebagai bagian dari alam secara demokratis. Seorang *khalifatullah* menterjemahkan komitmen sosial di dalam perspektif kosmis, tidak sekadar terbatas pada dunia kehidupan manusia, dengan bagian-bagian alam yang lain sebagai instrumen bagi kesejahteraan manusia dan rumput hanyalah simbol

alam lingkungan. Bahkan suku-suku primitif yang belum tersentuh ajaran agama iformal, sudah memiliki kesadaran religius yang baik. Tanpa mengenal konsep dosa atau pahala, surga-neraka, ia mampu mengembangkan nalurinya bahwa merusak pohon atau membunuh binatang sembarangan akan mendatangkan bencana. Kata Cak Nun, Suku Wintu di California, atau Suku Dayak di Kalimantan misalnya, hanya mengambil kayu dari pohon yang sudah mati. Kegagalan para pemuka agama menanamkan religiusitas (dan bukan pengajaran tentang agama), berbuah ironis. Indonesia yang mengaku bangsa yang Pancasila, namun kenyataannya juga banyak merusak lingkungan. Korupsi, ketidakdisiplinan, ketidaktertiban dan perusakan lingkungan banyak terjadi di negeri ini. Gunnar Myrdall menyebutnya sebagai bangsa yang lembek. (Penulis adalah Ketua Koalisi Kepeduludukan, Anggota Dewan Riset Daerah Jawa Tengah dan Guru Besar Unnes Semarang)-f

## MUI JATENG DORONG UMAT Beralih Menjadi Nasabah Syariah

SEMARANG (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Tengah akan membantu kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk meningkatkan jumlah nasabah syariah di Jateng. Harapannya umat Islam semakin meningkat kesadarannya terhadap pentingnya menjadi nasabah bank syariah. Mengingat jumlah nasabah syariah relatif masih kecil, market sharenya masih di angka 8,5 persen, sisanya masih milik perbankan konvensional. "Market share tersebut perlu didongkrak mengingat jumlah penduduk muslim di Indonesia mayoritas, sehingga Bank Syariah Indonesia diharapkan memaksimalkan sentuhan literasi, sosialisasi dan edukasi kepada khalayak, serta melakukan jemput bola dan kemudahan pelayanan," tegas Ketum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSI



KR-Isdiyanto  
**Silaturahmi jajaran BSI dipimpin Regional CEO Semarang Imam Hidayat Sunarto dengan Pengurus MUI Jateng.**

ketika menerima jajaran Bank Syariah Indonesia dipimpin Regional CEO Semarang Imam Hidayat Sunarto di Kantor MUI Jateng, Rabu (3/3). Dalam dialog yang dipandu Wakil Ketum MUI Jateng Prof Dr KH Ahmad Rofiq MA, Imam Sunarto menegaskan maksud silaturahmi ini dalam rangka meminta dukungan MUI Jateng untuk memfasilitasi nasabah syariah di Jateng lewat peran yang dapat di-

maksimalkan MUI Jateng. Darodji menegaskan, indikasi nasabah syariah di Jateng masih rendah, salah satunya hingga kini umat Islam di Jateng masih kesulitan mencari ATM Syariah. Tentu saja, kelemahan ini berpengaruh terhadap market share, maka untuk meningkatkannya, perlu kemudahan pelayanan kepada nasabah syariah. "Masyarakat membutuhkan sentuhan BSI," tegasnya. (Isi)-d

## Hilangkan

kabupaten/kota juga harus dilakukan, sehingga hasil kinerja akan lebih efektif dan lebih cepat tercapai, karena tidak ada duplikasi anggaran. Perlu dipahami, koordinasi dan sinergi itu bukan berorientasi kekuasaan. Namun lebih pada keterpaduan program, agar pelaksanaannya memiliki daya-guna dan hasil-guna optimal yang dirasakan oleh masyarakat. Konsekuensi dari itu di saat awal menjalankan SOP, setiap Kepala OPD, hendaknya mempelajari secara cermat. "Dalam masa pandemi seperti sekarang, setiap OPD sedapat mungkin harus menggerakkan anggarannya untuk Program Ekonomi Bangkit. Tentunya posisi dan peranannya ditempatkan secara simultan antara penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi, yakni pengendalian seimbang antara kondisi *warisan warig*," ungkap Sultan. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwi-panti Indrayanti menyampaikan, sebagai OPD di lingkungan Pemda DIY, perhubungan itu harus didukung semua unsur yang ada di dalamnya saling berkaitan dan bertautan sehingga bekerja dengan sistem mulai dari internal sampai eksternal. Dishub DIY berupaya mengatasi permasalahan dengan melihat akar atau sumbernya terlebih dahulu kemudian diselesaikan lintas bidang bersama-sama dan berkolaborasi lintas sektor. "Saya sebelumnya diminta menjadi Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dishub DIY, sudah 6 bulan berjalan ini sebelum dilantik menjadi pejabat definitif. Saya selalu menyampaikan kepada teman-teman Dishub DIY agar bekerja bersama-sama tidak ada bidang A, bidang B dan sebagainya, kita selalu melihat dari akar permasalahannya," tutur Made kepada KR. Made menjelaskan, DIY sudah tidak mungkin menambah luas wilayah, termasuk menambah jaring jalan pun juga sudah sulit, sehingga perlu

ada penanganan terintegrasi dari semua pihak lintas OPD. Titik pertumbuhan DIY tertangtung pada sektor pendidikan dan pariwisata selama ini, otomatis pihaknya harus melayani mobilitas orang yang datang atau pelaku perjalanan sedangkan jalan di DIY terbatas. "Jadi mengatur atau menata jalan itu menjadi suatu hal yang sangat penting sehingga berkaitan dengan terbatasnya kapasitas jalan DIY sangat erat dengan manajemen dan rekayasa lalu lintasnya. Setelah itu, mendorong angkutan massal menjadi prioritas dan ketersediaan sarpras penunjang keselamatan seperti rambu-rambu lalu lintas dan sebagainya. Kemudian pengendalian operasional di lapangan hingga pengelolaan tempat parkir, terminal dan sebagainya," terang Plt Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Ni Made Dwi-panti Indrayanti digeser ke posisi Kepala Dinas Perhubungan DIY. Kepala Biro Tapem, Sugeng Purwanto dilantik menjadi Kepala Dinas Pertanian DIY. Kepala Biro Bina Mental Spiritual DIY Maladi dilantik sebagai Staf Ahli Gubernur Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik. Kepala Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan. (Ria/Ira)-d



Prakiraan Cuaca		Kamis, 4 Maret 2021				
Lokasi	Cuaca	Pagi	Siang	Malam	Suhu	Kelembaban
Bantul					23-32	60-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-32	60-95
Wonosari					23-32	60-95
Yogyakarta					23-32	60-95